



## **Asuhan Keperawatan Keluarga yang Mengalami Resiko Tinggi Perfusi Jaringan Serebral dengan Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar**

Ariyanti Cristin<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>

### ***Family Nursing Care With High Risk of Selebral System Perfusion with Hypertension at Society Health Center of Makasar Sub District East Jakarta***

#### **Abstrak**

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah dari arteri yang bersifat sistemik dan berlangsung terus menerus untuk jangka waktu lama. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol untuk periode tertentu akan menyebabkan tekanan darah tinggi permanen yang disebut hipertensi. Berdasarkan kunjungan pasien yang datang ke Puskesmas Pinang Ranti tahun 2017 yaitu pada bulan Januari-Desember 2017 data hipertensi sebanyak 2,060 (75,7%) jiwa. Tujuannya adalah melakukan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami resiko tinggi perfusi jaringan serebral dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Desain penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan intervensi melalui pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui; pemeriksaan fisik, wawancara, dokumentasi. Hasil skoring tertinggi ditemukan pada keluarga 2 yaitu 4 2/3 dengan diagnosa resiko tinggi perfusi jaringan serebral pada keluarga Tn. I berhubungan dengan ketidakmampuan merawat anggota keluarga dengan hipertensi. Intervensi yang dilakukan memberikan penyuluhan kesehatan, mengukur tekanan darah, mengajarkan teknik manajemen stres, memberikan terapi non farmakologi. Sarannya diharapkan keluarga dapat mengontrol tekanan darahnya secara teratur di pelayanan kesehatan terdekat.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Hipertensi

#### **Abstract**

Hypertension is an increase in arterial blood pressure that is systematic or lasts continuously in the long term. Uncontrolled high blood pressure for a certain period will cause permanent high blood pressure called hypertension. Based on the visit of patients who came to Pinang Ranti Society Health Center in January – December 2017, the hypertension data is as much as 2.060 (75.7%) of the people. The goal was did to a family nursing care that had a high risk of cerebral system perfusion of hypertension in the area of society health center in Makasar sub district East Jakarta. The design of these research uses descriptive qualitative with intervention through a case study approach. Data collection through; physical examination, interviews, documentation. The highest scoring result was found in family 2 that is 4<sup>2</sup>/<sub>3</sub> with high risk diagnosis of cerebral system perfusion on Mr. I family's associated with the inability to treated family members with hypertension. Interventions conducted using provide health counseling, measurement of blood pressure, teach of stress management techniques and provide non-pharmacological therapy. Suggestions are expected that the family's can control their blood pressure regularly in the nearest society health center.

Keywords: Care Hypertension Nursing

<sup>1</sup> Mahasiswa Keperawatan STIKES Persada Husada Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Kesehatan Masyarakat STIKES Persada Husada Indonesia

## Pendahuluan

Hipertensi berdasarkan kriteria *JNC 7*, didefinisikan sebagai kondisi dimana tekanan darah sistolik lebih dari atau sama 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Hipertensi mengakibatkan pada  $\frac{1}{2}$  penyakit jantung koroner dan sekitar 2/3 penyakit serebrovaskuler. (Budi S. Pikir, 2015). Umumnya penyakit hipertensi terjadi pada yang sudah berusia lebih dari 40 tahun. Penyakit ini biasanya tidak menunjukkan gejala yang nyata dan pada stadium awal belum menimbulkan gangguan yang serius pada kesehatan penderitanya (Gunawan, 2012).

Di Indonesia sendiri kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit hipertensi masih sangat rendah, hal ini terbukti masyarakat lebih memilih makanan siap saji yang umumnya rendah serat, tinggi lemak, tinggi gula, dan mengandung banyak garam. Pola makan yang kurang sehat ini merupakan pemicu penyakit hipertensi (Austriani, 2008). Suatu penyakit dalam keluarga mempengaruhi jalannya suatu penyakit dan status kesehatan anggota keluarga (Tirtayasa, 2008). Bila dalam keluarga tersebut salah satu anggotanya mengalami masalah kesehatan maka sistem dalam keluarga akan terpengaruhi, penderita hipertensi biasanya kurang mendapatkan perhatian keluarga, apabila keluarga kurang dalam pengetahuan tentang perawatan hipertensi, maka berpengaruh pada perawatan yang tidak maksimal. Untuk menciptakan suatu kondisi yang sehat dan terkontrol, maka keluarga diharapkan mempunyai pengetahuan dan sikap tentang penyakit hipertensi agar tercipta suatu perilaku

perawatan yang tepat pada penderita hipertensi, dalam hal pencegahan, penatalaksanaan yang benar, cepat pada penderita hipertensi. Pengetahuan sebagai hasil dari yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami resiko tinggi perfusi jaringan serebral dengan hipertensi di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan intervensi melalui pendekatan studi kasus. Partisipan dalam keperawatan adalah keluarga. Subjek yang digunakan adalah 2 keluarga (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama yaitu keluarga hipertensi dengan masalah gangguan perfusi serebral. Penelitian dilakukan di Wilayah Kelurahan Pinang Ranti Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Lama waktu yang diperlukan 23-26 April 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi/pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi dan angket. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengkajian

#### a. Data Dasar Keluarga

**Matriks 1. Data Dasar Keluarga**

| Keluarga 1                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keluarga 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tipe keluarga saat ini keluarga inti, Suku bangsa Betawi, Agama Islam, Penghasilan dan pengeluaran perbulan di atas 1.000.000, Pendapatan perbulan mencukupi, keluarga tidak mempunyai tabungan, Anggota keluarga yang membantu anak, Pengelola keuangan Ibu, Aktivitas rekreasi keluarga tidak tentu, | Tipe keluarga saat ini keluarga inti, Suku bangsa Betawi, Agama Islam, Penghasilan dan pengeluaran di atas 600.000, Pendapatan perbulan mencukupi, keluarga mempunyai tabungan, Anggota keluarga yang membantu anak, Pengelola keuangan Ibu, Aktivitas rekreasi keluarga tidak tentu, Penggunaan waktu senggang keluarga nonton Tv. |

penggunaan waktu senggang keluarga memberi makan bebek.

Riwayat dan tahap perkembangan keluarga saat ini dengan anak usia dewasa, tugas keluarga yang belum terpenuhi adalah anak usia pertama belum menikah padahal usianya sudah 40 tahun, seharusnya keluarga sudah memperluas hubungan antara orang tua dengan menantu, anak pertama belum menikah dengan alasan ingin fokus bekerja.

Riwayat dan tahap perkembangan keluarga saat ini dengan anak usia dewasa, tugas keluarga sudah terpenuhi karena anaknya berusia dewasa sudah pada menikah dan keluarga sudah memperluas hubungan antara orang tua dengan menantu.

Riwayat keluarga inti, Tn. N mengatakan tidak ada masalah kesehatan riwayat keluarga sebelumnya, Tn. N mengatakan riwayat keluarga sebelumnya ada Hipertensi, Rematik, dan Asma.

Riwayat keluarga inti, Tn. I mengatakan tidak ada masalah kesehatan, sedangkan riwayat keluarga sebelumnya, Tn. I mengatakan riwayat keluarga sebelumnya tidak ada masalah kesehatan.

#### b. Data Lingkungan

**Matriks 2. Data Lingkungan**

| <b>Data Lingkungan</b>   | <b>Keluarga 1</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Keluarga 2</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Perumahan             | Lingkungan perumahan yang ditempati Tn. N adalah status milik pribadi, jenis rumah permanen, dengan luas bangunan 3x6 m2 dan luas pekarangan 2x2 meter, atap rumah genteng, ventilasi rumah ada dengan luas <10%, dengan pencahayaan masuk pada siang hari, penerangan dengan listrik, lantai rumah ubin, kondisi rumah berdebu dan banyak lawa-lawa. | Lingkungan perumahan yang ditempati Tn. I adalah status milik pribadi, jenis rumah permanen, dengan luas bangunan 8x10 m2 dan luas pekarangan 4x6 meter, atap rumah genteng, ventilasi rumah ada dengan luas <10% dengan pencahayaan masuk pada siang hari, penerangan dengan listrik, lantai rumah keramik, kondisi rumah keseluruhan bersih dan penataan rumah rapi. |
| b. Pengelolaan sampah    | Pada rumah Tn. N, tempat pembuangan sampah keluarga dengan keadaan terbuka, cara pengolahan sampah langsung dibakar.                                                                                                                                                                                                                                  | Pada rumah Tn. I, tempat pembuangan sampah keluarga dalam keadaan tertutup, cara pengolahan diambil petugas langsung.                                                                                                                                                                                                                                                  |
| c. Sumber air            | Sumber air yang digunakan oleh keluarga Tn. N adalah pompa listrik dan sumber air minum yang digunakan oleh Tn. N adalah air galon isi ulang.                                                                                                                                                                                                         | Sumber air yang digunakan keluarga Tn. I adalah pompa listrik dan sumber air minum yang digunakan keluarga Tn. I adalah air galon isi ulang                                                                                                                                                                                                                            |
| d. Jamban keluarga       | Keluarga Tn. N mempunyai wc sendiri dengan jenis wc jongkok.                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Keluarga Tn. I mempunyai wc sendiri dengan jenis wc jongkok.                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| e. Pembuangan air limbah | Cara pembuangan air limbah Tn. N adalah dengan pembuangannya ke selokan atau kali kecil.                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara pembuangan air limbah Tn. I adalah dengan pembuangannya ke selokan dan langsung masuk ke dalam tanah.                                                                                                                                                                                                                                                             |

|                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| f. Fasilitas sosial dan fasilitas kesehatan             | Tn. N mengatakan ada perkumpulan sosial di dalam kegiatan masyarakat yaitu bergotong royong setiap minggu. Pelayanan kesehatan yang digunakan masyarakat adalah Puskesmas. Dengan menggunakan kendaraan pribadi Puskesmas dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat setempat khususnya keluarga Tn. N. Kendaraan yang digunakan untuk menjangkau Puskesmas yang digunakan keluarga Tn. N kendaraan roda dua. | Tn. I mengatakan ada perkumpulan sosial di dalam kegiatan masyarakat yaitu rapat kegiatan. Pelayanan kesehatan yang digunakan masyarakat adalah Puskesmas. Dengan menggunakan kendaraan pribadi Puskesmas dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat setempat khususnya keluarga Tn. I. Kendaraan yang digunakan untuk menjangkau Puskesmas yang digunakan keluarga Tn. I kendaraan roda dua. |
| g. Karakteristik tetangga dan komunitas                 | Keluarga Tn. N hidup berdampingan dengan tetangga sekitar sangatlah dekat sehingga terbiasa saling menolong.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keluarga Tn. I hidup rukun dengan tetangga sekitar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| h. Mobilitas geografis keluarga                         | Keluarga Tn. N mengatakan sejak dari lahir tinggal di Kelurahan Pinang Ranti, Jakarta Timur yang ia tempati sekarang.                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Keluarga Tn. I mengatakan sebelumnya pernah tinggal di rumah Jalan Taman Mini, kemudian pindah ke Kelurahan Pinang Ranti, Jakarta Timur sejak 1992 sampai sekarang.                                                                                                                                                                                                                             |
| i. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat | Berkumpulnya anggota keluarga dalam masyarakat biasanya dalam arisan keluarga dan arisan RT.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Berkumpulnya anggota keluarga dalam masyarakat biasanya saat pengajian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| j. Sistem pendukung keluarga                            | Keluarga Tn. N terdiri dari istri dan satu anak, Tn. N tinggal satu rumah berdua dengan istri dan anak beda rumah dengan orang tua.                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keluarga Tn. I terdiri dari istri dan empat orang anak, Tn. I tinggal satu rumah dengan istri dan anak yang ke empat.                                                                                                                                                                                                                                                                           |

### c. Fungsi Keluarga

**Matriks 3. Fungsi Keluarga**

| <b>Fungsi Keluarga</b> | <b>Keluarga 1</b>                                                                                                                                                                                   | <b>Keluarga 2</b>                                                                                                                                                         |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Afektif             | Fungsi afektif dalam keluarga Tn. N, sangat menyayangi satu sama lain, Tn. N apabila ada yang menderita sakit mereka saling membantu dan langsung membawa berobat ke Puskesmas.                     | Fungsi afektif dalam keluarga Tn. I, sangat menyayangi satu sama lain, Tn. I apabila ada yang menderita sakit mereka saling membantu dan langsung membawa ke rumah sakit. |
| b. Sosialisasi         | Fungsi sosial dalam anggota keluarga Tn. N mengatakan dalam masyarakat sangat memerlukan tetangganya dan berinteraksi dengan orang lain, dan Tn. N sering mengikuti gotong royong di lingkungannya. | Fungsi sosial dalam anggota keluarga Tn. I mengatakan dalam masyarakat sangat memerlukan tetangganya dan berinteraksi dengan orang lain.                                  |

|               |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| c. Reproduksi | Fungsi reproduksi pada keluarga Tn. N dan Ny. Y sudah mempunyai anak berjumlah satu orang yaitu An. M berusia 40 tahun. Ny. Y tidak menggunakan kontrasepsi karena sudah menopause. | Fungsi reproduksi pada keluarga Tn. I dan Ny. T sudah mempunyai anak berjumlah empat orang yaitu An. Mn (33 tahun), An. Mi (30 tahun), An. Mr (30 tahun), dan An. Mh (25 tahun). Ny. T tidak menggunakan kontrasepsi karena sudah menopause. |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

d. *Harapan Keluarga terhadap Asuhan Keperawatan Keluarga*

- Keluarga 1:

Tn. N berharap penyakit yang dideritanya segera sembuh. Keluarga Tn. N juga sangat senang dan simpati dengan kehadiran mahasiswa dari STIKes PHI di rumahnya. Tn. N berharap dengan kedatangan mahasiswa ke rumahnya dapat menambah pengetahuan keluarga dan dapat membantu mencegah hipertensinya.

- Keluarga 2:

Tn. I berharap agar bisa cepat sembuh. Tn. I juga sangat senang dan simpati dengan kehadiran mahasiswa STIKes PHI di rumahnya. Tn. I berharap dengan kedatangan mahasiswa ke rumahnya dapat menambah pengetahuan keluarga tentang tanda dan gejala penyakit hipertensi, cara mencegah dan mengatasi hipertensi.

e. *Analisa Data*

Dalam teori pada tahap pengkajian data yang perlu dikaji menurut Friedman data yang meliputi: data dasar keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan koping keluarga, fungsi perawatan kesehatan.

Pada kasus data dasar keluarga; keluarga 1 dan keluarga 2 perbedaannya hanya pada komposisi keluarga dan tugas perkembangan keluarga dimana jumlah anggota keluarga Tn. N ada 3 orang sedangkan pada keluarga Tn. I berjumlah 6 orang. Tugas perkembangan keluarga pada keluarga Tn. N belum terpenuhi sedangkan pada keluarga Tn. I sudah terpenuhi.

Data lingkungan; pada keluarga Tn. N dan Tn. I tidak ditemukan masalah. Struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan koping

keluarga berjalan dengan harmonis dan sesuai teori. Data pemeriksaan fisik pada keluarga Tn. N TD 180/80 mmHg dan Tn. I TD 200/80 mmHg dan tidak dirasakan gejala pada saat tekanan darahnya tinggi. Berdasarkan teori tekanan darah normal 120/80 mmHg sedangkan tekanan darah tinggi diatas 140/80 mmHg, tanda dan gejala Hipertensi secara teori adalah pusing, mudah marah, telinga berdengung, sukar tidur, sesak nafas, rasa berat ditengkuk, mudah lelah dan mata berkunang-kunang.

Fungsi perawatan kesehatan keluarga; pada tahap mengenal masalah ditemukan keluarga 1 dan 2 masih kurang. Tahap pengambil keputusan keluarga 1 dan 2 tidak mengetahui tidak lanjut dari Hipertensi. Tahap perawatan pada keluarga 1 apabila tekanan darah tingginya meningkat didiamkan saja sedangkan pada keluarga 2 langsung kerumah sakit dan minum obat. Tahap modifikasi lingkungan dan makanan pada keluarga 1 lingkungannya kurang kondusif dan mengkonsumsi makanan yang asin-asin sedangkan pada keluarga 2 lingkungannya ramai dan terpengaruh terhadap stress serta masih mengkonsumsi makanan yang asin-asin.

2. *Diagnosa Keperawatan*

- Resiko tinggi perfusi jaringan serebral pada keluarga Tn. N dan Tn. I berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan Hipertensi.
- Resiko tinggi perfusi jaringan serebral pada keluarga Tn. N dan Tn. I berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan Hipertensi.

### 3. Perencanaan

Pada saat menyusun rencana tindakan keperawatan secara teori adalah berdasarkan sifat masalah keluarga dan sumber-sumber yang ada pada keluarga, perawat maupun sumber daya yang ada di Masyarakat untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan penapisan masalah dengan skor yang tertinggi diagnosa prioritas yang digunakan resiko tinggi perfusi jaringan serebral pada keluarga Tn.N khususnya Tn.N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat keluarga dengan Hipertensi dengan skor  $4\frac{2}{3}$ , oleh karena itu dilihat dari data pengkajian masalah resiko tinggi perfusi jaringan serebral karena masalah beresiko tinggi, untuk itu lebih lanjut diperlukan penanganan segera.

Dalam penyusunan rencana tindakan dibuat bersama-sama keluarga dengan memperhatikan sumber daya yang ada pada keluarga. Dalam perencanaan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus serta tidak ada hambatan karena keluarga sangat kooperatif, sehingga semua perencanaan dapat dilakukan semua.

### 4. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penulis bekerja sama dengan Tn. N dan Tn. I untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya yang dilakukan adalah memberikan informasi tentang masalah kesehatan yang dihadapi oleh Tn. N dan Tn. I. Memberikan motivasi untuk menghadapi masalah serta memberikan petunjuk atau alternatif penyelesaian masalah. Dalam pelaksanaan tindakan disesuaikan sumber daya yang ada dalam keluarga agar tidak mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang ditemukan bersama, maka pelaksanaan pada kasus diperhatikan prinsip pelaksanaan dan teori.

Pada tahap ini penulis sedang melakukan TUK I dan TUK II pada tanggal 24 April 2018 sedangkan TUK III, TUK IV, dan TUK V pada tanggal 25 April 2018 pada tahap pelaksanaan tidak ada hambatan karena

semua anggota keluarga mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh perawat. Faktor yang mendukung yang penulis dapatkan yaitu penerimaan keluarga yang baik dan kooperatif sehingga dalam pelaksanaannya tidak begitu mengalami kesulitan dan keingin tahuan keluarga tinggi, keluarga mau berubah ke arah perilaku yang lebih sehat.

### 5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses keperawatan yang merupakan upaya untuk memulai keberhasilan suatu rencana tindakan keperawatan yang telah ditetapkan. Evaluasi terbagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi formatif berupa respon keluarga baik subjektif maupun objektif, setelah dilakukan tindakan, sedangkan evaluasi sumatif berupa evaluasi akhir untuk menilai apakah tujuan tercapai atau tidak.

Tahap evaluasi ini penulis membedakan evaluasi yang ada di teori setelah dilakukan tindakan dengan kegunaan kriteria dan standar evaluasi, penulis melakukan evaluasi secara langsung pada keluarga Tn.N dan Tn. I pada TUK I keluarga dapat mengerti tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala Hipertensi, pada TUK II keluarga mengerti tentang akibat lanjut dari Hipertensi, pada TUK III keluarga Tn.N khususnya Tn.N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I dapat mengetahui cara mencegah Hipertensi, TUK IV keluarga Tn.N khususnya Tn.N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I mengetahui cara modifikasi lingkungan dan modifikasi makanan, sedangkan TUK V keluarga Tn.N khususnya Tn. N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan. Setelah hari keempat kunjungan rumah keluarga Tn.N khususnya Tn. N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I tujuan tercapai, karena keluarga sudah mengenal, pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mencegah, memodifikasi lingkungan dan makanan. Dan upaya untuk menindak lanjuti masalah pada keluarga Tn. N dan keluarga Tn. I penulis

menyarankan kontrol secara rutin ke pelayanan kesehatan.

## Kesimpulan

Dalam teori pada tahap pengkajian data yang perlu dikaji data yang meliputi: data dasar keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga, fungsi perawatan kesehatan. Pada kasus data dasar keluarga; keluarga 1 dan keluarga 2 perbedaannya hanya pada komposisi keluarga dan tugas perkembangan keluarga dimana jumlah anggota keluarga Tn. N ada 3 orang sedangkan pada keluarga Tn. I berjumlah 6 orang. Data lingkungan; pada keluarga Tn. N dan Tn. I tidak ditemukan masalah. Struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga berjalan dengan harmonis dan sesuai teori. Data pemeriksaan fisik pada keluarga Tn. N TD 180/80 mmHg dan Tn. I TD 200/80 mmHg dan tidak dirasakan gejala pada saat tekanan darahnya tinggi. Berdasarkan teori tekanan darah normal 120/80 mmHg sedangkan tekanan darah tinggi di atas 140/80 mmHg, tanda dan gejala Hipertensi secara teori adalah pusing, mudah marah, telinga berdengung, sukar tidur, sesak nafas, rasa berat ditengkuk, mudah lelah dan mata berkunang-kunang. Fungsi perawatan kesehatan keluarga; pada tahap mengenal masalah ditemukan keluarga 1 dan 2 masih kurang.

Menurut teori tipologi diagnosa keperawatan keluarga ada tiga, yaitu diagnosa aktual, diagnosa resiko/resiko tinggi dan diagnosa potensial atau sejahtera, sedangkan pada kasus diagnosa ditemukan adalah resiko tinggi. Adapun diagnosa yang diangkat adalah resiko tinggi perfusi jaringan serebral, baik itu pada keluarga 1 maupun keluarga 2. Berdasarkan hasil skoring nilai skor pada keluarga 1 yaitu dengan jumlah skor  $1\frac{4}{8}$  dengan hasil penapisan; sifat masalah resiko tinggi karena masalah perfusi jaringan serebral pada Tn. N belum terjadi ditandai dengan TD 180/80 mmHg dan Tn. N tidak merasakan gejala kalau tensinya tinggi, kemungkinan masalah dapat diubah sebagian karena Tn. N mengatakan tidak pernah mendapatkan penkes tentang Hipertensi. Hasil

skoring pada keluarga 2 yaitu dengan jumlah skor  $4\frac{2}{3}$  dengan hasil penapisan; sifat masalah resiko tinggi karena masalah perfusi jaringan serebral pada Tn. I belum terjadi ditandai dengan TD 200/80 mmHg dan Tn. I tidak merasakan gejala kalau tensinya tinggi, kemungkinan masalah dapat diubah dengan mudah karena Tn. I mengatakan tidak pernah mendapatkan penkes tentang Hipertensi. Biaya berobat ada dan Tn. I juga sering berobat, obat yang diminum obat amlodipine, allopurinol, bisoprolol dan analsik. Dalam diagnosa keperawatan keluarga, penapisan dan skoring dilakukan terlebih dahulu menggunakan empat penilaian yaitu: sifat masalah, kemungkinan masalah dapat diubah, potensi masalah, untuk mencegah dan menonjolnya masalah. Setelah dilakukan penapisan masalah, diagnosa dibuat berdasarkan prioritas skoring, pada kasus diagnosa yang skornya tertinggi ditemukan adalah resiko tinggi perfusi jaringan serebral pada keluarga Tn. N dan Tn. I dengan skoring  $4\frac{2}{3}$ . Dalam penyusunan rencana tindakan dibuat bersama-sama keluarga dengan memperhatikan sumber daya yang ada pada keluarga, dalam perencanaan keluarga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus serta tidak ada hambatan karena keluarga sangat kooperatif, sehingga semua perencanaan dapat dilakukan semua.

Dalam tahap pelaksanaan penulis bekerja sama dengan Tn. N dan Tn. I untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Memberikan motivasi untuk menghadapi masalah serta memberikan petunjuk atau alternatif penyelesaian masalah. Dalam pelaksanaan tindakan disesuaikan sumber daya yang ada dalam keluarga agar tidak mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang ditemukan bersama, maka pelaksanaan pada kasus diperhatikan prinsip pelaksanaan dan teori. Pada tahap ini penulis sedang melakukan TUK I dan TUK II pada tanggal 24 April 2018 sedangkan TUK III, TUK IV, dan TUK V pada tanggal 25 April 2018 pada tahap pelaksanaan tidak ada hambatan karena semua anggota keluarga mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh perawat.

Tahap evaluasi ini peneliti membedakan evaluasi yang ada di teori setelah dilakukan tindakan dengan kegunaan kriteria dan standar evaluasi, penulis melakukan evaluasi secara langsung pada keluarga Tn. N dan Tn. I pada TUK I keluarga dapat mengerti tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala Hipertensi, pada TUK II keluarga mengerti tentang akibat lanjut dari Hipertensi, pada TUK III keluarga Tn. N khususnya Tn. N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I dapat mengetahui cara mencegah Hipertensi, TUK IV keluarga Tn. N khususnya Tn. N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I dapat mengetahui cara modifikasi lingkungan dan modifikasi makanan, sedangkan TUK V keluarga Tn. N khususnya Tn. N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan. Setelah hari keempat kunjungan rumah keluarga Tn. N khususnya Tn. N dan keluarga Tn. I khususnya Tn. I tujuan tercapai, karena keluarga sudah mengenal, pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mencegah, memodifikasi lingkungan dan makanan.

### Saran

Untuk petugas kesehatan, penulis menyarankan agar mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan serta untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan yang intensif pada keluarga yang mempunyai masalah kesehatan. Bagi keluarga Tn. N dan keluarga Tn. I diharapkan dapat rutin membawa anggota keluarga untuk memeriksa kesehatan secara teratur ke Puskesmas atau Pelayanan Kesehatan lainnya, dan tetap melakukan tindakan keperawatan yang sudah disepakati.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur dan Ketua STIKes Persada Husada Ibu Agustina, SKM., M.Kes

### Daftar Pustaka

- Ali, Z. (2009). Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
- APD Salvani, G (2013). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: TIM
- Ardiansyah, Muhammad. (2012). Medikal Bedah, DIVA Press.
- Asmadi. (2008). Konsep Dasar Keperawatan, Jakarta: EGC.
- Brunner, & Suddarth. (2015). Keperawatan Medikal Bedah, Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Broker, C. (2008). Ensiklopedia Keperawatan. Editor edisi Bahasa Indonesia Estu Tiar. Jakarta: EGC.
- Dion, Yohanes dan Yasinta Betan. 2013. Asuhan Keperawatan Keluarga, Konsep dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hariyanto, Awan. (2015). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I : Dengan Diagnosis Nanda International. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Harmoko (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga. Pustaka Pelajar.
- S, Budi. (2015). Hipertensi Manajemen Komprehensif. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Setiadi, (2008). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lingga, L. (2012). Bebas Hipertensi Tanpa Obat. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- <https://samoke2012.wordpress.com/2015/01/22/diagnosa-dan-rencana-asuhan-keperawatan-keluarga/> Jam 12.10 WIB
- <https://zheyuriesmidwife.wordpress.com/2012/09/05/konsep-keluarga/> Jam 17.34 WIB
- [http://wahyudianto-eko.blogspot.co.id/2014/03/konsep-keluarga\\_26.html?m=1](http://wahyudianto-eko.blogspot.co.id/2014/03/konsep-keluarga_26.html?m=1) Jam 18.07 WIB